

Pengaruh Pendapatan Peternak Susu Sapi Perah, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung

Desy Clara Shynta¹, Sri Eka Astutiningsih²

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Email: ¹ desyclara1217@gmail.com , ² srieka_astutiningsih@yahoo.com

Diterima : Januari 2021 Publish : Juni 2021

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung ataupun tidak langsung pengaruh pendapatan peternak susu sapi perah, pengeluaran konsumsi rumah tangga dan kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan rumus *Slovin*, dapat diketahui jumlah sampel yaitu 124 dari 180 peternak sapi yang ada di desa tersebut. Setelah data diperoleh, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh peternak susu sapi perah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Pendapatan Peternak Susu Sapi Perah; Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga; Sumber Daya Manusia; Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine directly or indirectly the effect of dairy farmers' income, household consumption expenditure and the quality of human resources on economic growth in Segawe Village, Pagerwojo District, Tulungagung Regency. This research is a quantitative study. By using the Slovin formula, it can be seen that the number of samples is 124 out of 180 cattle farmers in the village. After the data was obtained, the data was then analyzed using multiple linear regression with the help of the SPSS version 25 application. The results of this study indicate that the influence of dairy farmers does not affect economic growth, household consumption expenditures affect economic growth, the quality of human resources has an effect to economic growth.

Keywords: Dairy Cow Farmer's Income; Household Consumption Expenditure; Human Resources; Economic growth

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan sektor terpenting dalam membantu meningkatkan suatu perekonomian masyarakat khususnya di daerah pedesaan, apalagi ditengah minimnya lapangan pekerjaan sedangkan kebutuhan pangan terus mengalami peningkatan. Dengan adanya peternakan ini, diharapkan dapat membantu masyarakat atau warga desa, khususnya dalam melanjutkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan suatu pendapatan dari desa tersebut. Mayoritas masyarakat yang ada di Desa Segawe ini memilih untuk beternak susu sapi perah, karena keuntungan atau pendapatannya lebih menjanjikan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari produktivitas susu sapi tersebut. Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo merupakan salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya beternak sapi perah. Sapi perah yang dipelihara oleh masyarakatnya adalah sapi jenis FH. Masyarakat mulai beternak sapi perah sejak tahun 90-an.

Sapi merupakan salah satu jenis hewan ternak yang berprotein tinggi. Kecuali yang berprotein tinggi, sapi juga memiliki kandungan gizi yang tinggi. Sapi merupakan salah satu anggota dari hewan pemamah biak seperti halnya hewan kambing, domba, dan kerbau. Di

Indonesia memiliki beberapa jenis sapi, salah satu jenis sapi yang digunakan adalah sapi *fries Hollands* (FH), di mana jenis sapi ini merupakan sapi yang dikenal memiliki produksi susu sapi terbanyak dan melimpah. Sapi jenis ini merupakan sapi yang berasal dari Eropa, lalu dikembangkan di Belanda. Sapi jenis FH memiliki ciri-ciri khas berupa otot-otot yang besar berwarna hitam dan putih, sapi perah memiliki telinga berwarna hitam dan kaki berwarna putih, selain itu sapi ini memiliki bobot hingga mencapai lebih dari 600 kg sampai dengan 800 kg.

Dwi Suwiknyo (2009:199) menjelaskan tentang pendapatan berperan sebagai uang yang di terima oleh individual atau seseorang atau suatu perusahaan dalam berbagai bentuk, seperti pendapatan upah, gaji ataupun suatu laba.ⁱ Menurut Sukirno (2017) yang menyatakan tentang pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan suatu nilai dari pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga guna untuk membeli berbagai jenis kebutuhan dalam periode tertentu.ⁱⁱ Pasolong (2013:5) menjelaskan tentang kualitas sumber daya manusia adalah suatu tenaga kerja yang telah memiliki kompetensi dalam pengetahuan, keterampilan serta moral yang sangat tinggi.ⁱⁱⁱ

Penelitian yang mendukung sebagai landasan teori guna memberikan solusi akan dampak yang terkait dalam penelitian ini dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh padli (2020: 21) menjelaskan tentang Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah suatu kegiatan pengeluaran secara rutin di setiap bulannya, yang mencakup tentang kebutuhan di suatu daerah yang berhubungan dengan rumah tangga berupa barang-barang di mana yang bisa meningkatkan fungsi konsumsi dan akan mempengaruhi pendapatannya.^{iv} Didukung oleh penelitian dari Darma (2011:100) menjelaskan tentang pengeluaran ini berupa pengeluaran di setiap bulannya apakah seimbang dengan pendapatan yang diperoleh atau tidak atau bahkan tidak mempengaruhi keduanya.^v Serta penelitian dari Laila (2016:1) Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah merupakan suatu nilai belanja atau pengeluaran harian, di mana kegiatan ini dilakukan oleh seseorang atau individu yang pemanfaatannya untuk membeli segala jenis kebutuhan dari segala waktu yang ditentukannya.^{vi} Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Freshka (2015:2) yang menjelaskan tentang Kualitas Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terutama untuk negara maju ataupun berkembang, salah satunya di Indonesia tepatnya di Desa Segawe Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung semakin berkembang baik jumlah penduduk ataupun perekonomiannya.^{vii} Adapun *research gap* yang didapatkan ialah berdasarkan hasil penelitian Padli, Hailudin dan Wahyunadi (2017:7) dengan judul pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga, investasi swasta dan belanja langsung pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten lombok timur tahun 2001-2017 dengan sebuah pernyataan yang berisi pengeluaran konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh signifikan namun memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien regresi konsumsi RT sebesar 0,0082 dan dengan nilai t-hitung sebesar 0,338 yang memiliki arti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.^{viii}

Ada beberapa hambatan saat beternak sapi perah yaitu yang *Pertama*, berupa sapi yang mengalami masalah pencernaan. *Kedua*, susu yang sulit keluar karena sudah kering. *Ketiga*, Sapi yang mengalami kelumpuhan. *Keempat*, hambatan yang terakhir ini sebenarnya lebih berpengaruh pada produksi susu sapi perah, terutama bisa mempengaruhi kualitas dan harga susu sapi perah, berupa sentrat dan DDJS atau biasa disebut masyarakat dengan katul jagung.

Dengan adanya hambatan tersebut maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang akan dialami oleh para peternak susu sapi tersebut, di mana akan mempengaruhi penghasilan yang akan dialaminya, dengan semakin banyaknya hambatan yang dialami maka akan mengganggu atau merugikan penghasilan yang diterima sedangkan dengan adanya pengurangan dari hambatan tersebut maka akan menambah penghasilan yang akan diterima kemudian hari. Tidak hanya penghasilan saja tetapi juga akan mempengaruhi kualitas serta pengeluaran dari para peternak itu sendiri apakah pengeluaran akan meningkat atau menurun serta apakah kualitas yang diperoleh mencapai kualitas yang baik atau malah akan menurunkan kualitas yang ada, maka dengan adanya tema di atas maka kita akan mengetahui seberapa besar

pertumbuhan ekonomi yang akan dialami para peternak susu sapi perah khususnya di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Harga per liter susu di Desa Segawe berkisar antara Rp 5.300 hingga Rp 6.000. Harga tersebut disesuaikan dengan kualitas susu yang dihasilkan oleh sapi. Untuk hasil yang maksimal, pemerahan dilakukan pada pagi dan sore hari. Hasil susu yang sudah diperah tersebut ditampung oleh pengepul yang setiap harinya mengunjungi dan mengambil susu di rumah-rumah warga yang sudah terdata sebagai peternak sapi perah. Setelah diketahui jumlah data susu tersebut kemudian pengepul akan mengirimnya ke KUD. KUD di Kecamatan Pagerwojo ini bekerja sama dengan PT Nestle, sehingga setiap 10 hari sekali, susu yang sudah ditampung di KUD kemudian diteruskan ke PT Nestle yang akan diolah menjadi produk susu Dancow.

Pendapatan beternak sapi perah terutama di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, memiliki peningkatan pendapatan di setiap bulannya, terhitung dari berapa jumlah sapi yang dimiliki dan berapa jumlah penghasilan yang diterima. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini berupa pendapatan beternak susu sapi perah apakah itu berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi? apakah pengeluaran RT berdampak penting terhadap pertumbuhan ekonomi? apakah kualitas SDM berpengaruh penting terhadap pertumbuhan ekonomi?

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan Peternak Susu Sapi Perah

Sodikin dan Riyono (2014:37) menjelaskan tentang pengertian dari pendapatan atau penghasilan (*income*) merupakan suatu kenaikan dari pemanfaatan ekonomi selama beberapa periode tertentu dalam meningkatkan suatu aset atau penghasilan. Pendapatan sendiri dapat berupa penjualan, bunga, sewa ataupun suatu imbalan.^{ix} Penerimaan yang diterima di sini berupa hasil yang dihasilkan dari kegiatan yang telah dilakukan.

Ayat yang membahas mengenai pendapatan memiliki porsinya sendiri-sendiri dapat dijelaskan pada Qs. Al-Mulk: 15 berikut ini:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ١٥

Artinya :

Dialah Yang (Allah SWT) menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeqi - Nya. Dan hanya kepada - Nya - lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.^x

Makna dari ayat Al-Mulk : 15 adalah setiap orang memiliki nasib yang berbeda, pendapatan atau rezekinya sendiri-sendiri, tanpa bertukar dengan orang lain, maka berjalanlah sesuai apa yang diberikan-Nya dan milikilah rezeqi kamu sendiri tanpa mencuri rezeqi orang lain.

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Muhammad Abdul (2012:47) menjelaskan tentang pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan suatu pengertian dari lingkup rumah tangga yang melakukan kegiatan pengeluaran untuk dapat melakukan suatu pembelian berupa barang ataupun suatu jasa guna untuk dapat memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat dalam jangka waktu tertentu.^{xi}

Kualitas Sumber Daya Manusia

Afrizal (2014:5) menjelaskan tentang kualitas SDM adalah salah satu faktor yang menyebabkan naiknya kualitas dalam suatu perusahaan di mana apabila kualitas dari SDM naik maka organisasi yang ditempati akan mengalami kenaikan, sehingga dapat mencapai suatu tujuan dari perusahaan tersebut.^{xii}

Pertumbuhan Ekonomi

Sukirno (2011:331) menyatakan tentang pertumbuhan ekonomi yang memiliki arti berupa perkembangan dari aktivitas pendapatan ekonomi yang mampu meningkatkan pertumbuhan disuatu masyarakat di mana penyebab utamanya berasal dari barang yang diproduksi atau dari jasa yang digunakan, sehingga mampu meningkatkan perekonomian di masyarakat.^{xiii}

- a. Pendapatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Sadono Sukirno (2013: 53) menjelaskan tentang pendapatan dapat didefinisikan sebagai suatu banyaknya penerimaan yang dinilai oleh satuan mata uang yang telah dihasilkan oleh individu atau seseorang dalam waktu tertentu. Sehingga pendapatan tersebut dapat menjadi penentu tingkat konsumsi secara seunit kecil dan dalam keseluruhan sektor ekonomi, yang diperoleh dari penghasilan masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga ataupun dari pendapatan anggota seluruh keluarga anggota rumah tangga.^{xiv}
- b. Pengeluaran Konsumsi RT terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Sukirno (2013: 173) menjelaskan tentang konsumsi rumah tangga juga mempunyai dampak dalam menentukan fluktuasi kegiatan ekonomi dari satu periode ke periode lainnya, selain itu dalam jangka panjang pada pola konsumsi masyarakat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap suatu pertumbuhan ekonomi.^{xv}
- c. Kualitas SDM terhadap Ekonomi
Suryana (2010) menjelaskan tentang salah satu determinan didalam suatu proses pertumbuhan ekonomi adalah dari sumber daya manusia atau bisa disebut dengan *Human Capital* yang di mana tidak hanya melihat dari suatu jumlah tetapi dilihat juga dari segi kualitasnya, tidak hanya itu saja dilihat dari segi pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai suatu kenaikan GDP tanpa melihat kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk itu sendiri serta tanpa memandang dari terjadinya perubahan dalam suatu struktur perekonomiannya ataupun tidak^{xvi}

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini merupakan suatu penelitian lapangan, di mana perolehan data dari pengamatan secara langsung yang mengarah pada Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, dengan menggunakan penelitian kuantitatif, sesuai dengan pernyataan dari Basilius (2015:25) yang memiliki penjelasan tentang kuantitatif di mana data yang diperoleh berupa data dari numerika ataupun angka yang mana dianalisis sehingga mampu memperoleh suatu kesimpulan dari data tersebut.^{xvii} Sugiono (2016:11) menyatakan tentang pengumpulan data ini dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket atau wawancara, dalam analisis data kuantitatif, metode pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan.^{xviii} Metode kuantitatif yang digunakan adalah metode regresi linier berganda yang dinyatakan oleh Priyatno (2010) yang menjelaskan tentang analisis regresi linier berganda yang merupakan hubungan berupa linier antara 2 (dua) atau bahkan lebih dari dua variabel independen kepada variabel dependen yang dapat digunakan untuk mengetahui berapa nilai disetiap variabel independen kepada variabel dependen.^{xix} Sugiono (2014:55) menjelaskan tentang jenis dalam penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha untuk mencari atau mengukur dari pengaruh diantara semua nilai variabel dalam penelitian ini “tujuan dari penelitian korelasi adalah untuk mengetahui seberapa erat hubungan dari beberapa variabel.^{xx} Sehingga di dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenias studi asosiatif, yang dapat digunakan untuk mengetahui variabel dari variabel bebas terhadap terikat.

Anak Agung (2012:60 dan 168) memberikan penjelasan tentang data primer yang memiliki arti yaitu suatu data yang diperoleh dari kumpulan beberapa wawancara ataupun dari survey penelitian itu sendiri, sedangkan data pembantu merupakan data yang dapat mendukung realisasi data master, dan data pembantu dapat berupa buku, jurnal atau artikel yang dapat mendukung pengerjaan penelitian.^{xxi} Sugiono (2013:117) menjelaskan tentang populasi merupakan suatu wilayah keseluruhan atau seluruh obyek atau subjek yang memiliki kualitas tertentu, penelitian di sini merupakan salah satu perhatian dari penelitian, kemudian dapat menarik suatu kesimpulan.^{xxii} Populasi dalam penelitian ini berupa keseluruhan jumlah warga yang tersebar di seluruh Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 180 orang. Sugiono (2012:73) menjelaskan tentang

pengertian dari sampel yaitu suatu nilai atau sebagian dari kumpulan populasi yang di mana sampel ini adalah sampel yang benar-benar mewakili dari seluruh isi dalam populasi.^{xxiii} Dalam sampel penelitian ini didapatkan dari suatu kelompok para peternak susu sapi, di mana mampu untuk mempengaruhi suatu pertumbuhan dalam perekonomian khususnya di Desa Segawe Kec. Pagerwojo, Tulungagung.

Di dalam penelitian ini mempunyai wilayah populasi yang dapat dikatakan lumayan besar, sehingga teknik sampel dapat sedikit sangat mudah dalam mendapatkan suatu jumlah sampel, dapat menggunakan suatu rumus yang cukup populer yaitu menggunakan rumus *slovin* sesuai dengan penjelasan dari Slamet (2020:12-13) menjelaskan tentang dalam penentuan hasil jumlah sampel yang berdasarkan dari rumus *Slovin* ini telah banyak dilakukan oleh peneliti, dikarenakan rumus *Slovin* ini dianggap mudah dalam penggunaannya.^{xxiv} Sehingga dalam pendekatan pengambilan suatu sampel dalam rumus *Slovin* dapat dilakukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

Keterangan dari rumus *Slovin* :

N adalah seluruh total dari populasi.

n adalah jumlah dari suatu sampel yang akan diperoleh.

e merupakan suatu tingkat dari kesalahan dalam pengambilan keputusan sampel tersebut.

Dengan demikian dalam menggunakan pendekatan dari rumus ini dapat mengambil nilai besaran sampel penelitian yang dapat ditentukan oleh suatu nilai tingkat kesalahan, di mana yang semakin tinggi suatu kesalahan maka akan semakin rendah suatu nilai dari jumlah sampel yang akan didapatkan. Sehingga perolehan jumlah dari sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* di mana tingkat kesalahannya sebesar 5% dari jumlah populasi yang diperoleh sebesar 180 orang.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + N e^2)} \\ n &= \frac{180}{(1 + 180 \times (0,05)^2)} \\ n &= \frac{180}{(1 + 180 \times 0,0025)} \\ n &= \frac{180}{(1 + 0,45)} \\ n &= \frac{180}{(1,45)} \\ n &= 124 \end{aligned}$$

Dapat dibulatkan menjadi 124 orang.

Sehingga dalam penelitian, teknik yang diperlukan untuk mewujudkan suatu keberhasilan adalah teknik pengumpulan data, di mana teknik ini menggunakan cara berupa observasi dengan membagikan angket ke seluruh anggota kelompok peternak susu sapi, dalam analisis data yang digunakan adalah kuantitatif yang di dukung dengan aplikasi SPSS dengan versi 25 dan menggunakan uji Regresi linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Uji T atau Uji Parsial

Wiratna (2015:229) menjelaskan tentang pengaruh antara variabel independen dengan dependen dalam pengujian lokal.^{xxv} Dengan cara perolehannya dapat dilihat dari suatu nilai t_{hitung} yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan t_{tabel} , di mana t_{tabel} memiliki nilai sebesar 1,979 atau bisa juga mengetahui nilai signya lebih kecil dari 0,05, kemudian menyatakan data memiliki pengaruh antara variabel independen dengan dependen. Cara mengetahui apakah variabel independen berpengaruh dengan melihat nilai H_0 artinya tidak berpengaruh, dan H_a dianggap berpengaruh terhadap dependen.

Tabel 1.
Hasil uji t atau uji parsial

koefisien		
Model	t	signifikan
Pendapatan peternak susu	1.797	,075
Pengeluaran konsumsi	2.577	,011
Kualitas SDM	2.218	,028

Sumber : Data dari kuisisioner yang diolah menggunakan SPSS 25, 2021

Dari tabel perolehan hasil dapat diketahui dengan cara melihat pada kolom *coefficients* di mana nilai t_{hitung} sebesar 1.797 berarti lebih kecil dari t_{tabel} , dan data tersebut merepresentasikan pendapatan peternak susu sapi memiliki sedikit pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena nilai dari H_0 telah diterima sedangkan H_1 ditolak, berbeda dengan pengeluaran konsumsi dan kualitas SDM yang dinyatakan berpengaruh sebab mempunyai nilai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} yaitu dengan perolehan hasil 2,577 dan 2,218 atau H_0 ditolak dan nilai dari H_2 dan H_3 sama-sama diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil Uji F (Simultan)

Ghozali (2012:98) menjelaskan tentang ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat, dua variabel ini sama- sama mempengaruhi satu sama lain melalui uji simultan ini.^{xxvi} Hasil uji f dapat diketahui dengan lihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 2.
Hasil uji f (Simultan)

Anova	
Model regresi	F : 5,059 , sig. : 0,02

Sumber : Data dari kuisisioner diolah menggunakan SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil dari uji ini telah dinyatakan bahwa untuk dapat mengetahui pengaruh dari variabel terikat dengan variabel bebas dapat ditampilkan oleh nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} , masing- masing nilainya 5.059 dan F_{tabel} sebesar 2,679 yang di mana memiliki pengertian bahwa variabel ini secara bersama-sama memiliki keterikatan satu sama lain. Dan dapat diketahui dari nilai signifikannya yang lebih kecil adalah 0,02, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut H_4 berbunyi “ dari ketiga variabel yaitu pendapatan, pengeluaran konsumsi dan kualitas SDM memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap pertumbuhan ekonomi yang berada di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kuncoro (2013:246) menjelaskan tentang adanya besaran suatu persentase dari kontribusi variabel independen terhadap dependen ditentukan dengan menguji koefisien.^{xxvii}

Tabel 3.
Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Summary	
R.S	,112

Sumber : Data dalam kuisisioner diolah menggunakan SPSS 25 (2021)

Sesuai dengan perolehan yang didapatkan bahwa nilai dari (*R Square*) ini memiliki nilai 0,112 atau jika dipersentasekan menjadi 11,2% yang memiliki pengertian bahwa pendapatan peternak susu, pengeluaran konsumsi dan kualitas SDM terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 11,2% dari 100% maka dinyatakan bahwa sisanya 88,8% tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pendapatan Peternak Susu Sapi Perah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan dari hasil analisis data dalam pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa pendapatan peternak susu tidak memiliki pengaruhnya dengan pertumbuhan ekonomi dan dapat dilihat di *coefficients* yaitu diperoleh hasil dari t_{hitung} sebesar 1,797 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,979. Sesuai dengan pengertian dari Martini (2016:204) menjelaskan tentang pendapatan merupakan suatu penghasilan yang diperoleh dari suatu aktivitas normal yang berupa penjualan, peternakan, pendapatan jasa, bunga, dan masih banyak lagi.^{xxviii} Dewi Chrisanty Paat, Rosalinda A.M. Koleangan, Vekie A. Rimate (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Bitung^{xxix} serta Prakarsa (2014).^{xxx}

Pengeluaran konsumsi RT terhadap pertumbuhan ekonomi

Sesuai dengan hasil dari analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa dampak pengeluaran konsumsi RT terhadap pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh dan dapat dilihat dari hasil *coefficients* diperoleh hasil t_{hitung} dengan nilai 2,577 dan t_{tabel} memperoleh 1,979. Sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan bahwa H_0 akan ditolak H_2 akan diterima, berjalan dengan teori Mankiw (2012:11) menjelaskan mengenai pengeluaran dari konsumsi RT adalah pembelanjaan yang dibagi dua hal yaitu barang tahan lama dan barang yang cepat habis yaitu barang tahan lama berupa mobil, rumah, motor sedangkan barang yang cepat habis adalah makanan dan minuman. Untuk jasa berupa jasa potong rambut dan jasa pembantu.^{xxxi} Hasil di dalam penelitian ini sebanding dengan penelitian dari Ari dkk (2019).^{xxxii}

Kualitas SDM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dan hasil uji hipotesis yang diperoleh dari data bahwa kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan suatu ekonomi, yang dapat dibuktikan dengan tabel koefisien, yang diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,218 dan t_{tabel} senilai 1,979. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 akan di tolak, H_3 telah di terima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas SDM terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Wirawan (2015:13) menjelaskan tentang kualitas sumber daya manusia adalah suatu perpaduan antara kemampuan fisik maupun suatu kemampuan no fisik seperti kemampuan kerja, berfikir serta mental yang dimiliki oleh suatu individual, sehingga mereka mampu untuk melakukan pekerjaan dalam suatu organisasi.^{xxxiii} Hasil penelitian sejalan dengan Freshka (2015).^{xxxiv}

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan dalam jurnal ini, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: hasil pengujian membuktikan bahwa pengaruh pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga hasil ini belum bisa menjawab dari penelitian sebelumnya yang telah menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil ini telah menjawab dari penelitian sebelumnya yang telah menyatakan bahwa pengeluaran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian menyatakan bahwa kualitas

sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil ini telah menjawab dari penelitian sebelumnya yang telah menyatakan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian membuktikan pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada pengaruh langsung. Hasil pengujian membuktikan pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada pengaruh langsung. Hasil pengujian membuktikan kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pada pengaruh langsung.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut, mengacu kepada kesimpulan yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Disarankan untuk lebih meningkatkan pendapatan dalam penghasilan peternak susu sapi perah tidak hanya peternak dengan pengepul saja tetapi bisa juga penghasilan susu tersebut dijual secara langsung kepada konsumen dengan tujuan menambah pendapatan ataupun bisa juga diolah menjadi permen ataupun yogurt. Kemudian kesimpulan yang menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga dan kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Disarankan untuk lebih meningkatkan pengeluaran konsumsi rumah tangga dan kualitas SDM dengan cara mengevaluasi kualitas SDM di mana yang benar-benar berkualitas dan mana yang harus dievaluasi baik dari kualitas yang diberikan maupun yang dimiliki oleh para peternak individu kemudian dapat mengontrol pengeluaran agar dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Bagi penelitian yang akan datang disarankan agar mempertimbangkan faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi seperti jumlah penduduk, kekayaan alam, dan jumlah barang modal. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas orientasi penelitian pada lingkup organisasi yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Afifah, Ari Tri, dkk. 2019. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1988-2017*. DINAMIC: Directory Jurnal of Economic. Vol.1. No.2
- Afrizal. 2014. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Agung, Anak Agung Putu. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Darma Rika S dan Susi Indriani, *Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Dan Investasi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, EconoSains, Vol.1X, Nomer 02, Agustus 2011
- Daryanto, Arif dan Yundy Hafizrianda. 2012. *Model-Model Kuantitatif untuk Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah Konsep dan Aplikasi*. IPB Press
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung : Ponorogo.
- Duwi, Priyatno. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Freshka Hasiani, dkk, *Analisis Kualitas, Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan*, Jom FEKON, Vol.2, No.2, Oktober 2015.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Muhammad Abdul. 2012. *Teori Ekonomika*. Edisi 1. Jakarta : Jelajah Nusa.
- Harbani, Pasolong. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Hasiani, Freshka dkk. 2015. *Analisis Kualitas, Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan*. Jom FEKON. Vol.2, No. 2.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta : Erlangga.
- Laila Ramadani, *Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa*, JESP-Vol.8, No 1 Maret 2016.
- Mankiw, N Gregory. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : Salemba Empat.
- Martini, Dwi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Paat, Dewi Chrisanty, dkk. 2017. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Dampaknya terhadap Kemiskinan di Kota Bintang*. Vol. 18. No.4.
- Padli, Padli, dkk. 2020. *Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Swasta dan Belanja Langsung Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2001-2017*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAK), Vol.9, Nomer 01.
- Padli. dkk, *Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Swasta Dan Belanja Langsung Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2001-2017*, UNIKOM, Bidang Ekonomi, Vol.17 No. 2.
- Prakarsa, Febrian Dwi. 2014. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus di Kabupaten Kota Jawa Timur th 2008-2012*.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

ⁱ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Total Media, 2009), hlm 199.

ⁱⁱ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi 1. (Jakarta : Prenada Media, 2017)

ⁱⁱⁱ Pasolong Harbani, *Kepemimpinan Birokrasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2013) hlm 5.

^{iv} Padli Padli, dkk, *Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Swasta dan Belanja Langsung Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2001-2017*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAK), Vol.9, Nomer 01, Januari 2020.

^v Darma Rika S dan Susi Indriani, *Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Dan Investasi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, EconoSains, Vol.1X, Nomer 02, Agustus 2011.

^{vi} Laila Ramadani, *Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa*, JESP-Vol.8, No 1 Maret 2016.

^{vii} Freshka Hasiani, dkk, *Analisis Kualitas, Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan*, Jom FEKON, Vol.2, No.2, Oktober 2015.

^{viii} Padli. dkk, *Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Swasta Dan Belanja Langsung Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2001-2017*, UNIKOM, Bidang Ekonomi, Vol.17 No. 2.

^{ix} Sodikin dan Riyono, *Akuntansi Pengantar 1*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2014), hlm 37.

^x Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : Ponorogo, 2012), hlm 563.

^{xi} Muhammad Abdul Halim, *Teori Ekonomika*, Edisi 1, (Jakarta : Jelajah Nusa, 2012), hlm 47.

^{xii} Afrizal, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 5.

^{xiii} Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi 3, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm 331.

^{xiv} Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi 3, (Jakarta : PR Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 53

^{xv} Ibid, hlm 173

- ^{xvi} Suryana, *Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Buku Ajaran Perkuliahan UPI, 2010), hlm 73
- ^{xvii} Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Penerbit Caspulis, 2015), hlm 25.
- ^{xviii} Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,(Bandung:ALFABETA,2016), hlm 11
- ^{xix} Priyatno Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta : Gava Media, 2010)
- ^{xx} Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(Bandung: ALFABETA,2014), hlm 55
- ^{xxi} Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*,(Malang: Universitas Brawijaya Press,2012), hlm 60 dan 168.
- ^{xxii} Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2013), hlm 117.
- ^{xxiii} Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2012), hlm 73.
- ^{xxiv} Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 12-13.
- ^{xxv} Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm 229.
- ^{xxvi} Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang : Badan Penerbit – Universitas Diponegoro, 2012), hlm 98.
- ^{xxvii} Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi 4, (Jakarta : Erlangga, 2013), hlm 246.
- ^{xxviii} Dwi Martini, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Buku 1, Edisi 2, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), hlm 204.
- ^{xxix} Dewi Chrisanty Paat, dkk, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Dampaknya terhadap Kemiskinan di Kota Bintung*, Vol. 18, No.4, 2017.
- ^{xxx} Febrian Dwi Prakarsa, *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Pengeluaran Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus di Kabupaten Kota Jawa Timur th 2008-2012*, 2014.
- ^{xxxi} N Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta : Salemba Empat, 2012), hlm 11.
- ^{xxxii} Ari Tri Afifah, dkk, *Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1988-2017*, DINAMIC: Directory Jurnal of Economic, Vol.1, No.2, 2019
- ^{xxxiii} Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Penelitian)*, (Jakarta : Salemba Empat, 2015) hlm 13.,
- ^{xxxiv} Freshka Hasiani.dkk, *Analisis Kualitas, Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan*,Jom FEKON, Vol.2, No.2, Oktober 2015, 2